

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
BAHASA INDONESIA

Materi pelajaran : **Surat Lamaran Pekerjaan** Alokasi Waktu : **4 pertemuan (4x25 menit)**
Sekolah : **SMAN 3 Kayuagung** Kelas/Semester : **XII/ganjil**

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|---|--|
| 3.2 Mengidentifikasi unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan | 3.2.1 Menyebutkan unsur kebahasaan (pilihan kata, kata ganti orang pertama tunggal, dan kata sapaan orang kedua) surat lamaran pekerjaan. 3.2.2 Menyatakan unsur kebahasaan (kata baku, kata ganti orang pertama tunggal, dan kata sapaan orang kedua) surat lamaran pekerjaan. |
| 4.2 Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan | 4.2.1 Merinci isi, sistematika, dan kebahasaan (pilihan kata, kata ganti orang pertama tunggal, dan kata sapaan orang kedua) surat lamaran pekerjaan. 4.2.2 Membuat isi, sistematika, dan kebahasaan (pilihan kata, kata ganti orang pertama tunggal, dan kata sapaan orang kedua) surat lamaran pekerjaan. 4.2.3 Mengevaluasi isi, sistematika, dan kebahasaan (pilihan kata, kata ganti orang pertama tunggal, dan kata sapaan orang kedua) surat lamaran pekerjaan 4.2.4 Membuat surat lamaran pekerjaan berdasarkan isi, sistematika, dan kebahasaan (pilihan kata, kata ganti orang pertama tunggal, dan kata sapaan orang kedua). |

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menyebutkan unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan melalui membaca dengan model Problem Based Learning dengan responsif dan tanggung jawab; dapat merinci isi, sistematika, dan kebahasaan surat lamaran pekerjaan dengan model Problem Based Learning dengan rasa ingin tahu dan kerja keras; dapat membuat surat lamaran pekerjaan yang ditulis dengan model Project Based Learning berdasarkan isi, sistematika, dan kebahasaan dengan rasa tanggung jawab.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan

1. Peserta didik merespon salam dari guru, kemudian berdoa bersama.
2. Guru melakukan absensi dengan melihat kehadiran peserta dalam zoom meeting
3. Guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya.
4. Peserta didik menyimak kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan saksama.

Kegiatan Inti

Pertemuan ke-1

1. Peserta didik melalui zoom meeting menyimak video materi kebahasaan surat lamaran pekerjaan yang di share oleh guru Link <https://www.youtube.com/watch?v=DSj65mCCwMQ>
2. Peserta didik bertanya jawab terkait kebahasaan surat lamaran kerja.
3. Peserta didik membaca contoh surat lamaran kerja yang ditayangkan oleh guru dalam zoom meeting.
4. Peserta didik menyebutkan kebahasaan dalam surat lamaran pekerjaan (pilihan kata, kata ganti orang pertama tunggal, dan kata sapaan orang kedua) sekaligus menyatakan unsur kebahasaan yang terdapat dalam surat lamaran pekerjaan
5. Peserta didik membuat kesimpulan bersama-sama terkait kebahasaan dalam surat lamaran pekerjaan.

Pertemuan ke-2

1. Peserta didik melalui zoom meeting menyimak video materi terkait isi, sistematika, dan kebahasaan surat lamaran pekerjaan yang di share oleh guru Link <https://www.youtube.com/watch?v=-8BbryHMwr4>
2. Peserta didik bertanya jawab terkait menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan sekaligus merincikan bagian surat lamaran pekerjaan berdasarkan isi, sistematika, dan kebahasaan.
4. Peserta didik membuat isi, sistematika, dan kebahasaan surat lamaran pekerjaan.
5. Peserta didik mengevaluasi surat lamaran pekerjaan.
6. Peserta didik membuat surat lamaran pekerjaan berdasarkan isi, sistematika, dan kebahasaan yang tepat.

Pertemuan ke-3

1. Peserta didik melalui zoom meeting menyimak video materi terkait unsur kebahasaan (kalimat efektif, kata baku, penggunaan ejaan, dan tanda baca surat lamaran pekerjaan yang di share oleh guru Link <https://www.youtube.com/watch?v=8yYDr0GnGJ0>

2. Peserta didik bertanya jawab terkait menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan unsur kebahasaan (kalimat efektif, kata baku, penggunaan ejaan, dan tanda baca).
3. Peserta didik mengevaluasi surat lamaran pekerjaan.
4. Peserta didik membuat surat lamaran pekerjaan berdasarkan isi, sistematika, dan kebahasaan yang tepat.

Pertemuan ke-4

1. Peserta didik saling memberikan catatan saran dan tanggapan terhadap pekerjaan teman;
2. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya dan guru mengapresiasi dengan memberikan komentar;
3. Peserta didik memperbaiki hasil pekerjaan;
4. Guru memberikan evaluasi secara mandiri kepada peserta didik untuk menyusun surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan dan dikirim melalui surel

Penutup

1. Peserta didik dan guru melalui zoom meeting merefleksi hasil pembelajaran, menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan menyimak penjelasan guru terkait rencana materi pada pertemuan berikutnya.
2. Peserta didik membacakan doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran, dan guru menutup pembelajaran

PENILAIAN PEMBELAJARAN

| Penilaian Ketr. | Penilaian Sikap | Penilaian Pengetahuan |
|--|--|---|
| Teknik tes (uraian) menyusun surat lamaran dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan | Teknik observasi (daftar ceklis) 1. Tanggung jawab 2. Disiplin | Teknis tes (uraian) 1. menyebutkan unsur kebahasaan (pilihan kata, kata ganti orang pertama tunggal, dan kata sapaan orang kedua) surat lamaran pekerjaan. 2. menyatakan unsur kebahasaan (kata baku, kata ganti orang pertama tunggal, dan kata sapaan orang kedua) surat lamaran pekerjaan beserta contohnya. |

Mengetahui
Kepala SMAN 3 Kayuagung,

Kayuagung, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran,

H. Anis Joko Santoso, S.Pd., M.M.
NIP 197412081999031001

Sulastri, S.Pd.
NIP 198411292014062001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan : **SMAN 3 Kayuagung**
Kelas / Semester : **XII/Ganjil**

Materi Pokok : **Teks Cerita (Novel) Sejarah**
Alokasi Waktu : **2 jam pelajaran x 4 pertemuan**

Kompetensi Dasar (KD) : 3.2 Menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah.
4.2 Menulis cerita sejarah pribadi dengan memperhatikan kebahasaan.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, peserta didik dapat :

1. Menganalisis informasi dan mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks Cerita (Novel) Sejarah
2. Menganalisis kebahasaan dan menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan

B. Kegiatan Pembelajaran

| Tahapan | Pertemuan ke /Topik Materi | | |
|------------------------------------|---|---|---|
| | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 | Pertemuan 3 |
| Pendahuluan | Orientasi, Apersepsi, Motivasi | | |
| Kegiatan Inti | Model Discovery 1. Stimulus 2. Identifikasi masalah 3. Pengumpulan masalah 4. Pengolahan data 5. Verifikasi/ pembuktian 6. Menarik simpulan | Model Discovery 1. Stimulus 2. Identifikasi masalah 3. Pengumpulan masalah 4. Pengolahan data 5. Verifikasi/ pembuktian 6. Menarik simpulan | Model Discovery 1. Stimulus 2. Identifikasi masalah 3. Pengumpulan masalah 4. Pengolahan data 5. Verifikasi/ pembuktian 6. Menarik simpulan |
| Penutup | Menyusun simpulan, Refleksi/umpan balik, Mendiskusikan tugas, Menjelaskan rencana pertemuan berikutnya | | |
| Media/ Alat & bahan Sumber belajar | Google Classroom, LKS, Buku Paket, Grup Whatsapp, Email | Google Classroom, LKS, Buku Paket, Grup Whatsapp, Email | Google Classroom, LKS, Buku Paket, Grup Whatsapp, Email |

Penilaian Hasil Belajar

- (1)Penilaian Sikap : Observasi
(2)Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis dan Penugasan
(3)Penilaian Keterampilan : Praktik dan produk

Mengetahui
Kepala SMAN 3 Kayuagung,

Kayuagung, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran,

H. Anis Joko Santoso, S.Pd., M.M.
NIP 197412081999031001

Sulastri, S.Pd.
NIP 198411292014062001

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN PJJ DARING (DALAM JARINGAN/ONLINE)

Lampiran : **RPP Teks Cerita (Novel) Sejarah**

Langkah-langkah Pembelajaran

| KEGIATAN DARING | WKT | STRATEGI PJJ | WKT |
|---|-----|---|-----|
| <p>Pendahuluan</p> <p>1. Orientasi: Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. (Media: Zoom Meeting)</p> <p>2. Apersepsi: Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>3. Motivasi: Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi teks cerita sejarah dalam kehidupan sehari-hari, apabila materi/ tema/ proyek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi teks cerita sejarah, menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung, dan mengajukan pertanyaan stimulus secara interaktif.</p> <p>4. Pemberian Acuan: Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung, memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung, pembagian kelompok belajar (jika diperlukan), menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar secara daring (online) sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p> | | <p>Media: Google Classroom Video : https://www.youtube.com/watch?v=M9-T-6yd1U WA Call</p> | |
| <p>Kegiatan Inti (sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih)</p> <p>1. Literacy (Literasi): Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi teks cerita sejarah melalui pendekatan saintifik seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan. (Media: Zoom Meeting)</p> <p>2. Critical Thinking (Berpikir Kritis) : Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Collaboration (Kerja Sama): Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai teks cerita sejarah.</p> <p>4. Communication (Komunikasi): Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan dan menyampaikan hasil diskusi tentang teks cerita sejarah, mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang teks cerita sejarah dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi tentang teks cerita sejarah yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. (Media: Google Classroom)</p> <p>5. Creativity (Kreativitas): Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan teks cerita sejarah yang akan selesai dipelajari.</p> | | | |
| <p>Penutup</p> <p>1. Peserta didik: Membuat ringkasan dengan bimbingan pendidik tentang hal-hal penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran teks cerita sejarah yang baru dilakukan, mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi teks cerita sejarah yang baru diselesaikan, mengagendakan materi atau tugas yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam daring atau di rumah. (Media: Google Classroom)</p> <p>2. Pendidik: memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf/ tanda serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran secara daring. (Media: Google Classroom)</p> | | | |

Lampiran

Ringkasan Materi

Teks Cerita Sejarah

Pengertian Teks Cerita Sejarah Teks cerita sejarah adalah teks yang menjelaskan dan menceritakan tentang fakta dan kejadian masa lalu yang menjadi latar belakang terjadinya sesuatu yang mempunyai nilai sejarah.

Ciri – Ciri Teks Sejarah

Adapun ciri-ciri yang dimiliki oleh teks sejarah, diantaranya:

1. Disajikan secara kronologis atau urutan peristiwa atau urutan kejadian.
2. Bentuk teks cerita ulang (recount)
3. Struktur teksnya: orientasi, urutan peristiwa, reorientasi.
4. Sering menggunakan konjungsi temporal.
5. Isi berupa fakta.

Struktur Teks Cerita Sejarah Harus terdapat 3 struktur berikut ini untuk membuat teks sejarah yang baik:

1. Orientasi, merupakan bagian pengenalan atau pembuka dari teks cerita sejarah.
2. Urutan Peristiwa, merupakan rekaman peristiwa sejarah yang terjadi, umumnya disampaikan dalam urutan kronologis.
3. Reorientasi, berisi komentar pribadi penulis tentang peristiwa atau kejadian sejarah yang diceritakan. Reorientasi boleh ada, boleh tidak. Terserah kehendak penulis teks cerita sejarah.

Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Sejarah Dalam teks cerita sejarah terdapat ciri kebahasaan yang membedakan teks ini dengan teks berita, teks iklan, dan teks lainnya.

Berikut ini ciri kaidah kebahasaan yang terdapat di dalam teks cerita sejarah:

1. Pronomina (kata ganti): kata yang dipakai untuk menggantikan benda dan menamai seseorang atau sesuatu secara tidak langsung.
2. Frasa Adverbial: kata yang menunjukkan kejadian atau peristiwa, waktu, dan tempat.
3. Verba Material: kata yang berfungsi menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh partisipan. Menunjukkan perbuatan fisik atau peristiwa, contohnya menulis, mengepel, menyapu. (Pahami: Pengertian Verba Pewarta dan Contohnya)
4. Konjungsi Temporal (kata sambung waktu): berfungsi menata urutan peristiwa yang diceritakan. Umumnya banyak menggunakan kata penghubung temporal.

Jenis – Jenis Teks Sejarah

1. Sejarah Fiksi:

- a. Novel adalah karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif, umumnya dalam bentuk cerita. Penulisnya disebut novelis
- b. Cerpun adalah cerita pendek berbentuk prosa naratif fiktif. Cenderung padat dan langsung pada tujuannya dibandingkan dengan karya fiksi lainnya yang umumnya lumayan panjang.
- c. Legenda adalah cerita prosa rakyat yang dianggap oleh sebagian orang merupakan sesuatu yang benar-benar terjadi.
- d. Roman adalah jenis karya sastra berbentuk prosa yang melukiskan perbuatan pelakunya menurut watak dan jiwa masing-masing. Roman bisa juga disebut kisah percintaan.

2. Sejarah Non-Fiksi:

- a. Biografi adalah keterangan kehidupan seseorang yang ditulis oleh orang lain.
- b. Autobiografi adalah kisah atau keterangan hidup yang ditulis oleh orang itu sendiri.
- c. Cerita Perjalanan adalah teks yang menceritakan tentang perjalanan.
- d. Catatan Sejarah adalah teks yang menceritakan fakta atau kejadian masa lalu yang menjadi latar belakang sesuatu mempunyai nilai sejarah.

Perbedaan Sejarah Fiksi dan Non-Fiksi

1. Sejarah Fiksi:

- a. Jalan cerita disusun berdasarkan dunia nyata.
- b. Gambaran kehidupan batin seorang tokoh lebih dalam.
- c. Pengembangan karakter tokoh tidak sepenuhnya terungkap.
- d. Menyajikan kehidupan sesuai pandangan pengarang.

2. Sejarah Non-Fiksi:

- a. Tersusun oleh fakta yang objektif.
- b. Gambaran kehidupan tokoh ditulis lebih lengkap berdasarkan fakta.
- c. Menyajikan kehidupan sesuai data dan fakta.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
BAHASA INDONESIA

| | | | |
|---|--|----------------|--------------------------------|
| Sekolah | : SMAN 3 Kayuagung | Alokasi Waktu | : 3 Kali Pertemuan (270 menit) |
| Materi Pokok | : Teks Editorial | Kelas/Semester | : XII/1 |
| TUJUAN PEMBELAJARAN | | | |
| Melalui pendekatan saintifik, peserta didik dapat: | | | |
| <ol style="list-style-type: none"> menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial dengan tepat menyusun teks editorial dengan sikap tanggung jawab dan kerja sama. memiliki sikap mandiri, kerjasama, percaya diri, dan selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa | | | |
| Kegiatan Pendahuluan | Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa (Forum classroom), mengecek kehadiran (Topik Presensi Clasroom), memberikan motivasi, menyepakati cakupan materi dalam 3 kali pertemuan, menyampaikan informasi tentang kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaat menguasai materi pembelajaran | | |
| Kegiatan Inti | <p>PERTEMUAN 1</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyepakati materi yang akan dipelajari dalam 3x pertemuan, yaitu menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial dan menyusun teks editorial. (Komunikatif) Mengamati: Peserta didik membaca teks editorial. (Literasi) Peserta didik mencermati PPT mengenai struktur teks editorial Menanya: Peserta didik bertanya jawab mengenai struktur teks editorial dengan bimbingan guru. Secara berkelompok, peserta didik menganalisis struktur teks editorial (Berpikir Kritis dan Kolaboratif) Mengasosiasi: Peserta didik menyusun hasil analisis struktur teks editorial pada LKPD. (Kreatif) Mengomunikasikan: Setiap kelompok menyampaikan kesimpulan materi struktur teks editorial. <p>PERTEMUAN 2</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengamati: Peserta didik mencermati kembali teks editorial “Jangan Bergantung Hanya pada Vaksin”. (Literasi) Menanya: Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi mengenai cara menentukan ciri kebahasaan teks editorial. (Kolaboratif) Mengumpulkan Informasi: Peserta didik mencari sumber lain berupa ciri kebahasaan teks editorial sebagai bahan diskusi kelompok. (Kreatif) Mengasosiasi: Peserta didik menentukan ciri kebahasaan teks editorial yang diketik dalam format Word kemudian mengunggahnya di Google Classroom. (Berpikir Kritis) Mengomunikasikan: Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi berupa ciri kebahasaan teks editorial untuk ditanggapi oleh peserta didik lain. (Komunikasi) <p>PERTEMUAN 3</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengamati dan Menanya: Peserta didik mengamati teks editorial yang dibagikan oleh guru yang berkaitan dengan struktur dan aspek kebahasaan dan menanyakan aspek materi yang belum dipahami. (Literasi) Mengumpulkan Informasi: Peserta didik mengakses informasi aktual sebagai bahan untuk merancang teks editorial. (Kreatif) Mengasosiasi: Peserta didik secara berkelompok merancang teks editorial dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan. (Kolaboratif) Peserta didik secara berkelompok menyusun teks editorial dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada LKPD. (Berpikir Kritis) Mengomunikasikan: Peserta didik secara berkelompok mengunggah hasil diskusi kelompok dan kelompok lain menanggapi. (Komunikasi) | | |
| Kegiatan Penutup | <ol style="list-style-type: none"> Guru dan siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran dan mengagendakan pekerjaan rumah teks editorial Guru memberitahukan materi pembelajaran selanjutnya. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam. (Spiritual) | | |

PENILAIAN PEMBELAJARAN

| Penilaian Sikap | Penilaian Pengetahuan | Penilaian Keterampilan |
|--|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> Tanggung jawab dalam menganalisis teks editorial. Kerja sama dalam penyelesaian tugas membuat teks editorial. | <ol style="list-style-type: none"> Menganalisis struktur teks editorial Menganalisis kaidah kebahasaan teks editorial. | Menyusun teks editorial dengan memerhatikan stuktur dan kaidah penulisan, |

Mengetahui
Kepala SMAN 3 Kayuagung,

Kayuagung, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran,

H. Anis Joko Santoso, S.Pd., M.M.
NIP 197412081999031001

Sulastri, S.Pd.
NIP 198411292014062001